

Nilai-nilai Budaya dalam Pantun Melayu Patani dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Tsanawiyah Patani

Aminoh Masoh

Minoh85masoh@yahoo.com

Abstract

This thesis is to find out the value of culture in Patani Melayu poem the name of book “*Bunga Rampai Sastra Melayu Patani Lama*” and its implication in language and literature learning at Tsanawiyah Patani. Method used is descriptive analysis method which describes about the object which is analysed through the data which have been collected. And then the result of the research is processed and analysed to draw the conclusion. The result of the research shows that the poem book : “*Bunga Rampai Sastra Melayu Patani Lama*” includes many values of culture which must be examples for the reader. The researcher can take the conclusion that the value of the culture in Patani Melayu poem examined based on six systems of cultures values which are universal. There are technology system : productive tools which are related to work, weapon tools which are heirloom, and simple transportation. Economy system : job in agriculture, plantation, commerce, small company, Islamic cooperation and fisherman. Social organization : Unity in family, unity outside of family are unity in the society and nation, organization and structure of society. Knowledge system : knowledge about the nature around it, knowledge about substances and unripe matter and things in its environment, and the knowledge about characteristics and behavior in humanity. Art : building art which includes, art forms which are carved in the oldest mosque in Patani. Religion system : belief system, ceremony of religion, and the members of religious community. Implication of the result of this research is language and literature learning at Tsanawiyah in Patani by using book’s poem : “*Bunga Rampai Sastra Melayu Patani Lama*” as a learning source which motivates to produce students to love, to preserve, and to imitate. From this character’s student there is hope to generate good behavior to realize their identity which can bring the notion and religion to be better conditions.

Keywords: culture value, poem, Melayu patani.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan nilai-nilai budaya dalam Pantun Melayu Patani buku “*Bunga Rampai Sastra Melayu Patani Lama*” dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Tsanawiyah Patani.

Metode yang digunakan adalah Metode deskriptif analisis yang mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul dan hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku pantun “*Bunga Rampai Sastra Melayu Lama*” banyak mengandung nilai-nilai budaya luhur yang harus diteladani oleh pembaca. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai budaya dalam Pantun Melayu Patani dikaji berdasarkan enam sistem nilai budaya yang universal yaitu Sistem teknologi: alat produktif yang berhubungan dengan pekerjaan, alat senjata yang dipusakai, dan alat transportasi yang sederhana. Sistem ekonomi: pekerjaan sebagai pertanian, perkebunan, perdagangan, perusahaan kecil, koperasi islam, dan nelayan. Organisasi sosial: kesatuan dalam kerabatan, kesatuan di luar kerabatan yaitu kesatuan dalam masyarakat dan bangsa, organisasi dan susunan masyarakat. Sistem pengetahuan: pengetahuan tentang alam sekitarnya, pengetahuan tentang zat-zat dan bahan mentah, dan benda-benda dalam lingkungannya, dan Pengetahuan tentang sifat dan tingkah laku sesama manusia. Kesenian: seni bina yang termasuk dalam jenis seni rupa yang terukir di Masjid tertua di Patani. Sistem religi: sistem keyakinan, upacara keagamaan, dan suatu umat yang menganut religi. Implikasi hasil penelitian ini adalah pembelajaran bahasa dan sastra di Tsanawiyah Patani dengan menggunakan buku pantun “*Bunga Rampai Sastra Melayu Lama*” sebagai sumber pembelajaran berpotensi menghasilkan siswa mencintai, melestarikan dan meneladani nilai-nilai budaya yang luhur. Dari siswa yang berkarakter ini, ada harapan terbentuk generasi bangsa yang berakhhlak mulia menyadari identitas sendiri yang dapat membawa bangsa dan agama ke kondisi yang lebih baik.

Kata kunci: nilai budaya, pantun, Melayu patani.

Referensi:

- Aminudin. (2014). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- A, Malik. (1993). *Umat Islam Patani: Sejarah dan Politik*. Kelantan: Shal Alam.
- _____. (1994). *Patani dalam Tamadun Melayu*. Kuala Lumpur: Kementerian Pendidikan Malaysia.
- Binci. (2013). *Patani Sejarah dan Politik di Alam Melayu*. Songkhla: Islamic Cultural Foundation of Southern Thailand.
- Collins, J. (2005). *Bahasa Melayu Bahasa Dunia: Sejarah Singkat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Damayanti. (2013). *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Araska.
- Daud, Q. (2014). *Latar belakang empayar melayu langkasuka*. Patani: Saudara Press.
- Dayakisni, T., & Salis, Y. (2012). *Psikologi Lintas Budaya*. Malang: Ummpress.
- Deraman, A., & Wan, R. (1995). *Perayaan Orang Melyu*. Selangor: Fajar Bakti.

- Dewani, A. (2004). *Tsaqafah: Budaya Melayu*. Pattani: Nusantara Press Pattani.
- _____. (2011). *Kesan dan Pesan*. Pattani: Sansampan.
- _____. (2014). *Tokoh Ulama" Silam Patani*. Pattani: Suadara Press.
- Eagleton, T. (1983). *Literary Theory: An Introduction*. London: Basil Blackwell.
- Eti, N. Y. (2008). *Seluk-Beluk Sastra Lama*. Klaten: Intan Pariwara.
- Fang, L. Y. (2011). *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fathy. (2001). *Pengantar Sejarah Patani*. Kelantan: Pustaka Aman Press.
- Ihrami. (2013). *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- Kicthawon, P. (2004). *Penelitian Ahli Kampung: dalam bentuk keragaman budaya dan masyarakat sempadan*. Ciang Mai: Lembaga Penelitian U. Ciang Mai.
- Koentjaraningrat, dkk. (2007). *Masyarakat Melayu dan Budaya Melayu dalam Perubahan*. Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu.
- _____. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2015). *Kebudayaan Melintas dan Pembngunan*. Jakarta: Gramedia.
- Mohammad, N. (2014). *Di Bawah Langit: Rampai Sastra Melayu Patani*. Kuala Lumpur: Yba Print Sdn. Bhd.
- Nostalgia, S. (2008). *Pantun Melayu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasetya, J. (2013). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rahmawati, F. (2015). *Jurus Kilat Menguasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Ratna, K. (2011). *Antropologi Sastra Peranan Unsur-unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2010). *Sastraa dan Cultural Studies: Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2012). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rosidi, A. (1995). *Sastraa dan Budaya: Kedaerahan dalam Keindonesiaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA,
- Salim, F. (2010). *Kritik terhadap Studi Al-Qur'an Kaum Liberal.* Jakarta: Perspektif.
- Saleh, N. (1999). *Lagu Dodoi Melayu Patani.* Kuala Lumpur: Watan SDN. BHD
- Sedyawati, E. (2006). *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siswantoro. (2010). *Metode penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, J., & Saini. (1994). *Apresiasi Kesusastraan.* Jakarta: Gramedia.
- Sumaryono, E. (1999). *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat.* Jakarta: Penerbit Kanisius.
- Teeuw. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar dan Teori Sastra.* Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wahyuni, R. (2014). *Kitab Lengkap Puisi, Porsa dan Pantun Lama.* Yogjakarta: Saufa.
- Wendi, W. (2008). *Serba-serbi Pantun.* Klaten: Intan Pariwara.
- Wuttican, C. *Agama dan Budaya Thai di Wilaya Sempadan Selatan Thai.* Bangkok: Lembaga Sumbangan Penelitian.